

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN ILMU TAJWID DAN KEFASIHAN SANTRI MADRASAH ALIYAH**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Husna Desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus**

Awal mulanya hanya sebuah rumah milik Parto Kadiyo dan Kamijah, beliau adalah simbah buyut dari Abdurrohman (pengasuh ponpes Tahfidhul Qur'an Al-Husna). Pada Tahun 1982, setelah Abdurrohman menikah dengan Marfu'ah, beliau menempati rumah tersebut karena sejak kecil Abdurrahman dirawat oleh mbah buyut beliau. Dulu, awalnya ada beberapa orang yang datang ke rumah Abdurrohman untuk belajar mengaji Al-Qur'an kepada beliau dan istri, dan orang-orang tersebut juga menginap di rumah beliau.

Setiap hari santri yang datang semakin banyak namun Abdurrohman belum punya niat untuk mendirikan pondok pesantren, karena beliau saat itu lebih konsentrasi kepada madrasah yang beliau dirikan di desa tersebut. Selain itu alasannya karena rumah itu masih milik simbah buyut beliau, setelah berjalan beberapa waktu karena banyak santri yang minta ingin menginap disitu supaya tidak repot dan lebih konsentrasi dalam mengaji maka dengan segenap pemikiran dan keberanian beliau datang kepada guru beliau yaitu Abdullah Salam dari Kajen Pati.

Atas saran Abdullah Salam akhirnya beliau membeli rumah milik mbah buyut beliau dan sekitar tahun 1983 beliau mulai menjadikan rumah tersebut sebagai pondok dan dari tahun ke tahun santrinya bertambah hingga sekarang ada kurang lebih 150 santri.

## 2. Data Hasil Penelitian

### a. Analisis Pendahuluan

#### 1) Uji Normalitas Data Nilai Hasil Tes Penguasaan Ilmu Tajwid

Data nilai penguasaan ilmu tajwid diperoleh dari nilai tes tertulis sebagai pendukung, tes diberikan kepada santri Madrasah Aliyah di pondok pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Husna desa Sidomulyo kecamatan Jekulo kabupaten Kudus yang terdiri dari 30 santri. Berikut adalah data nilai hasil tes penguasaan ilmu tajwid:

Tabel 4.1

Nilai Tes Penguasaan Ilmu Tajwid

N0	Nama Siswa	Nilai
1	AINI NAFQOH	69
2	NIMATUS SHOLIHAH	66
3	YUSRUL AMINAH	66
4	FATCHUL INAYAH	51
5	UMMU SYARIFAH	45
6	SITI QOMARIYAH	48
7	UNSA FIKRI	57
8	DWI ALFIYAH	60
9	ZULI MAFAZA	42
10	FITROTUS SA'DIYAH	54
11	LIA NIHAYATI	39
12	JAMILATUN NAFT'AH	75
13	LAILATUL MUNAWAROH	72
14	SITI QODARIYAH	42
15	AFIFATUR ROHMANIYAH	45
16	AYU SHOLIHAH	63
17	NUR HALIMAH	45
18	ATIA HALIMATUS S	51
19	MUDRIKAH	63
20	NUSHROTUL 'AINIYAH	75
21	ANISA'UL AFWA	57
22	ZAHROTUN NIHLAH	51
23	SITI MA'UNAH	54
24	MAULINATUL HIKMAH	60
25	BUSYROL LATHIF	57

26	MILCHATIN SHIRFA	51
27	ASNA MAULA	60
28	SITI MAESAROH	54
29	NUR AFIFAH	54
30	SRI SETIANINGSIH	48
	Jumlah	1674
	Rerata	55,80

$$Mx = \frac{\Sigma x}{N} = \frac{1674}{30} = 55,8$$

Keterangan

$Mx$  = Mean variabel x

$x$  = Nilai penguasaan ilmu tajwid

$N$  = Jumlah responden

Berdasarkan data hasil perhitungan dalam tabel dapat diketahui bahwa nilai rata-rata untuk variabel penguasaan ilmu tajwid adalah 55,8, sedangkan uji normalitas nilai hasil tes penguasaan ilmu tajwid adalah:

Hipotesis:

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_1$  = Data tidak berdistribusi normal

Pengujian hipotesis:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dimana:

$\chi^2$  : Chi kuadrat

$O_i$  : Frekuensi yang diobservasi

$E_i$  : Frekuensi yang diharapkan

$K$  : Banyaknya kelas interval

Kriteria yang digunakan diterima  $H_0 = \chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$

Dari data nilai awal akan diuji normalitas untuk menunjukkan kelompok eksperimen berdistribusi normal. Untuk

data selengkapnya terdapat pada lampiran 10.

Adapun langkah-langkah pengujian normalitas sebagai berikut:

$$\text{Nilai Maksimal} = 75$$

$$\text{Nilai Minimal} = 39$$

$$\text{Rentang Nilai (R)} = 75 - 39 = 36$$

$$\text{Banyak Kelas (K)} = 1 + (3,3) \log 30 = 6,4556 = 6 \text{ kelas}$$

$$\text{Panjang Kelas (P)} = \frac{36}{6} = 6$$

Tabel 4.2

Tabel Penolong Menghitung Standar Deviasi  
Nilai Hasil Tes Penguasaan Ilmu Tajwid

N0	Nama Siswa	Nilai	X-Xbar	(X-Xbar) <sup>2</sup>
1	AINI NAFQOH	69	13,20	174,24
2	NI'MATUS SHOLIHAH	66	10,20	104,04
3	YUSRUL AMINAH	66	10,20	104,04
4	FATCHUL INAYAH	51	-4,80	23,04
5	UMMU SYARIFAH	45	-10,80	116,64
6	SITI QOMARIYAH	48	-7,80	60,84
7	UNSA FIKRI	57	1,20	1,44
8	DWI ALFIYAH	60	4,20	17,64
9	ZULI MAFAZA	42	-13,80	190,44
10	FITROTUS SA'DIYAH	54	-1,80	3,24
11	LIA NIHAYATI	39	-16,80	282,24
12	JAMILATUN NAFI'AH	75	19,20	368,64
13	LAILATUL MUNAWAROH	72	16,20	262,44
14	SITI QODARIYAH	42	-13,80	190,44
15	AFIFATUR ROHMANIYAH	45	-10,80	116,64
16	AYU SHOLIHAH	63	7,20	51,84
17	NUR HALIMAH	45	-10,80	116,64
18	ATIA HALIMATUS S	51	-4,80	23,04
19	MUDRIKAH	63	7,20	51,84
20	NUSHROTUL 'AINIYAH	75	19,20	368,64
21	ANISA'UL AFWA	57	1,20	1,44
22	ZAHROTUN NIHLAH	51	-4,80	23,04

23	SITI MA'UNAH	54	-1,80	3,24
24	MAULINATUL HIKMAH	60	4,20	17,64
25	BUSYROL LATHIF	57	1,20	1,44
26	MILCHATIN SHIRFA	51	-4,80	23,04
27	ASNA MAULA	60	4,20	17,64
28	SITI MAESAROH	54	-1,80	3,24
29	NUR AFIFAH	54	-1,80	3,24
30	SRI SETIANINGSIH	48	-7,80	60,84
	Jumlah	1674		2782,8
	Rerata	55,80		

$$\text{Rata-rata (X)} \quad \frac{\sum X}{N} = \frac{1674}{30} = 55,8$$

$$M \quad S^2 = \frac{2782,8}{(30-1)}$$

$$M \quad S^2 = 92,76$$

$$S = 9,6311$$

Menghitung Z

$$Z = \frac{BK - \bar{X}}{S}$$

Selanjutnya dicari peluang untuk Z dari kurva Z (tabel) pada nilai Z yang sesuai. Menghitung luas kelas untuk Z yaitu dengan menghitung selisih antara peluang-peluang Z, kecuali untuk peluang Z bertanda positif dan negatif dijumlahkan.

Untuk menghitung frekuensi yang diharapkan yaitu luas daerah Z dikalikan dengan jumlah responden (n = 30)

Contoh pada interval 39 - 44  $\rightarrow 0,0500 \times 30 = 2,3$

Tabel 4.3

## Daftar Nilai Frekuensi Penguasaan Ilmu Tajwid

kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	(O <sub>i</sub> -E <sub>i</sub> ) <sup>2</sup> /E <sub>i</sub>
	38,5	-1,8	0,4857				
39-44				0,0500	3	2,3	0,25
	44,5	-1,17	0,4357				
45-50				0,1334	5	6	0,167584374
	50,5	-0,55	0,3023				
51-56				0,3737	8	17	4,622285984
	56,5	0,07	0,0714				
57-62				0,1165	6	5,2	0,10945279
	62,5	0,7	0,1879				
63-68				0,1891	4	8,5	2,389751484
	68,5	1,32	0,377				
69-75				0,0894	4	4	0,000131494
	75,5	2,05	0,4664				
					30	7,539206126	

Keterangan:

Bk = Batas kelas bawah – 0,5

Z<sub>i</sub> = Bilangan Bantu atau Bilangan Standar

P(Z<sub>i</sub>) = Nilai Z<sub>i</sub> pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

O<sub>i</sub> = Frekuensi yang diharapkan

E<sub>i</sub> = Frekuensi hasil pengamatan

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 7,539206126$  dan  $\chi^2_{tabel} = 7,81$  dengan dk = 6-3 = 3,  $\alpha = 5\%$ . Jadi

$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  = berarti data yang diperoleh berdistribusi normal.

Jadi nilai hasil tes penguasaan ilmu tajwid berdistribusi normal.

## 2) Uji Normalitas Data Nilai Hasil Tes Kefasihan Santri

Data nilai hasil tes kefasihan santri diperoleh melalui tes lisan, tes lisan ini diujikan kepada santri Madrasah Aliyah sebanyak 30 santri. Untuk mengetahui nilai rata-rata dari nilai hasil tes kefasihan santri dalam membaca al-Quran dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 4.4

Nilai Tes Kefasihan Santri dalam Membaca al-Quran

NO	Nama Siswa	Nilai
1	AINI NAFQOH	60
2	NI'MATUS SHOLIHAH	53
3	YUSRUL AMINAH	50
4	FATCHUL INAYAH	36
5	UMMU SYARIFAH	30
6	SITI QOMARIYAH	32
7	UNSA FIKRI	43
8	DWI ALFIYAH	47
9	ZULI MAFAZA	25
10	FITROTUS SA'DIYAH	37
11	LIA NIHAYATI	24
12	JAMILATUN NAFI'AH	54
13	LAILATUL MUNAWAROH	55
14	SITI QODARIYAH	25
15	AFIFATUR ROHMANIYAH	31
16	AYU SHOLIHAH	48
17	NUR HALIMAH	32
18	ATIA HALIMATUS S	36
19	MUDRIKAH	52
20	NUSHROTUL 'AINIYAH	55
21	ANISA'UL AFWA	42
22	ZAHROTUN NIHLAH	40
23	SITI MA'UNAH	41
24	MAULINATUL HIKMAH	41
25	BUSYROL LATHIF	44
26	MILCHATIN SHIRFA	46
27	ASNA MAULA	43
28	SITI MAESAROH	41

29	NUR AFIFAH	32
30	SRI SETIANINGSIH	34
	Jumlah	1229
	Rerata	40,97

$$M_y = \frac{\sum y}{N} = \frac{1229}{30} = 40,9$$

Keterangan

$M_y$  = Mean variabel Y

$y$  = Nilai kefasihan santri dalam membaca al-Quran

$N$  = Jumlah responden

Berdasarkan perhitungan dalam tabel dapat diketahui nilai rata-rata untuk kefasihan santri dalam membaca al-Quran adalah 40,9, sedangkan uji normalitas nilai hasil tes kefasihan santri adalah:

Hipotesis:

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_1$  = Data tidak berdistribusi normal

Pengujian hipotesis:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dimana:

$\chi^2$  : Chi kuadrat

$O_i$  : Frekuensi yang diobservasi

$E_i$  : Frekuensi yang diharapkan

$K$  : Banyaknya kelas interval

Kriteria yang digunakan diterima  $H_0 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Dari data tersebut akan diuji normalitas untuk menunjukkan nilai tes kefasihan santri berdistribusi normal. Untuk data selengkapnya terdapat pada lampiran 11.

Adapun langkah-langkah pengujian normalitas sebagai berikut:



$$\begin{aligned} \text{Nilai Maksimal} &= 60 \\ \text{Nilai Minimal} &= 24 \\ \text{Rentang Nilai (R)} &= 60 - 24 = 36 \\ \text{Banyak Kelas (K)} &= 1 + (3,3) \log 30 = 5,875 = 6 \text{ kelas} \\ \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{36}{6} = 6 \end{aligned}$$

Tabel 4.5  
Tabel Penolong Menghitung Standar Deviasi  
Nilai Hasil Tes Kefasihan Santri

N0	Nama Siswa	Nilai	Y-Ybar	(Y-Ybar) <sup>2</sup>
1	AINI NAFQOH	60	19,03	362,26778
2	NI'MATUS SHOLIHAH	53	12,03	144,80111
3	YUSRUL AMINAH	50	9,03	81,601111
4	FATCHUL INAYAH	36	-4,97	24,667778
5	UMMU SYARIFAH	30	-10,97	120,26778
6	SITI QOMARIYAH	32	-8,97	80,401111
7	UNSA FIKRI	43	2,03	4,1344444
8	DWI ALFIYAH	47	6,03	36,401111
9	ZULI MAFAZA	25	-15,97	254,93444
10	FITROTUS SA'DIYAH	37	-3,97	15,734444
11	LIA NIHAYATI	24	-16,97	287,86778
12	JAMILATUN NAFI'AH	54	13,03	169,86778
13	LAILATUL MUNAWAROH	55	14,03	196,93444
14	SITI QODARIYAH	25	-15,97	254,93444
15	AFIFATUR ROHMANIYAH	31	-9,97	99,334444
16	AYU SHOLIHAH	48	7,03	49,467778
17	NUR HALIMAH	32	-8,97	80,401111
18	ATIA HALIMATUS S	36	-4,97	24,667778
19	MUDRIKAH	52	11,03	121,73444
20	NUSHROTUL 'AINIYAH	55	14,03	196,93444
21	ANISA'UL AFWA	42	1,03	1,0677778
22	ZAHROTUN NIHLAH	40	-0,97	0,9344444
23	SITI MA'UNAH	41	0,03	0,0011111
24	MAULINATUL HIKMAH	41	0,03	0,0011111
25	BUSYROL LATHIF	44	3,03	9,2011111
26	MILCHATIN SHIRFA	46	5,03	25,334444
27	ASNA MAULA	43	2,03	4,1344444

28	SITI MAESAROH	41	0,03	0,0011111
29	NUR AFIFAH	32	-8,97	80,401111
30	SRI SETIANINGSIH	34	-6,97	48,534444
	Jumlah	1229		2776,9667
	Rerata	40,97		

$$\text{Rata-rata (Y)} \frac{\sum Y}{N} = \frac{1229}{30} = 40,9$$

$$M \quad S^2 = \frac{2776,9667}{(30-1)}$$

$$M \quad S^2 = 92,565$$

$$S = 9,6210$$

Menghitung Z

$$Z = \frac{BK - \bar{Y}}{S}$$

Selanjutnya dicari peluang untuk Z dari kurva Z (tabel) pada nilai Z yang sesuai. Menghitung luas kelas untuk Z yaitu dengan menghitung selisih antara peluang-peluang Z, kecuali untuk peluang Z bertanda positif dan negatif dijumlahkan.

Untuk menghitung frekuensi yang diharapkan yaitu luas daerah Z dikalikan dengan jumlah responden (n = 30)

Contoh pada interval 24 - 29  $\rightarrow 0,0500 \times 30 = 2,3$

Tabel 4.6

Daftar Nilai Frekuensi Hasil Tes Kefasihan Santri

kelas	Bk	Z <sub>1</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	(O <sub>i</sub> -E <sub>i</sub> ) <sup>2</sup> /E <sub>i</sub>
	23,5	-1,82	0,4857				
24-29				0,0500	3	2,3	0,25
	29,5	-1,19	0,4357				
30-35				0,1334	5	6	0,167584374
	35,5	-0,57	0,3023				
36-41				0,3737	8	17	4,622285984
	41,5	0,06	0,0714				
42-47				0,1165	6	5,2	0,10945279
	47,5	0,68	0,1879				

48-53				0,1891	4	8,5	2,389751484
	53,5	1,3	0,377				
54-60				0,0894	4	4	0,000131494
	60,5	2,03	0,4664				
						30	7,539206126

Keterangan:

Bk = Batas kelas bawah – 0,5

$Z_i$  = Bilangan Bantu atau Bilangan Standar

$P(Z_i)$  = Nilai  $Z_i$  pada tabel luas dibawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

$O_i$  = Frekuensi yang diharapkan

$E_i$  = Frekuensi hasil pengamatan

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 7,539206126$  dan  $\chi^2_{tabel} = 7,81$  dengan dk = 6-3 = 3,  $\alpha = 5\%$ . Jadi  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  berarti data yang diperoleh berdistribusi normal. Jadi nilai hasil tes kefasihan santri berdistribusi normal.

#### b. Instrumen Tes dan Analisis Butir Soal Instrumen

Dalam menyusun instrumen tes yang baik dalam beberapa butir soal perlu adanya beberapa langkah yang sistematis untuk mengetahui tingkat intelektual dan potensi berpikir santri dalam mempelajari ilmu tajwid, yaitu sebagai berikut:

##### 1) Melakukan Pembatasan Materi yang Diujikan

Dalam penelitian ini materi yang diujikan adalah mencakup semua materi tentang ilmu tajwid, peneliti memberikan instrument soal sesuai dengan materi yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran di pondok pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Husna.

##### 2) Menyusun Kisi-kisi Sesuai dengan Materi

Kisi-kisi instrumen atau tes uji coba dapat dilihat pada tabel di lampiran.

### 3) Menentukan Alokasi Waktu Mengerjakan Soal

Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan soal-soal uji coba tersebut selama 45 menit dengan jumlah soal 30 butir yang berbentuk pilihan ganda.

### 4) Analisis Butir Soal Hasil Uji Coba Instrumen

Tes terlebih dahulu harus diujicobakan untuk selanjutnya dianalisis tiap butir soal sesuai dengan ketentuan kriteria soal yang memenuhi kualitas yang telah ditentukan. Soal-soal tersebut akan diujicobakan pada santri Madrasah Tsanawiyah yaitu santri yang sudah pernah mendapatkan materi tentang ilmu tajwid. Tes uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut sudah memenuhi kriteria soal yang baik atau belum untuk layak diujikan pada kelas yang dijadikan obyek penelitian. Analisis butir soal yang digunakan dalam pengujian meliputi validitas tes, reliabilitas tes, tingkat kesukaran, dan daya beda. Perhitungan selengkapnya tentang analisis butir soal terdapat dalam lampiran 15.

#### a) Analisis Validitas Tes

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal tes. Peneliti hanya akan menggunakan soal-soal yang terbukti valid dari hasil analisis instrumen, sedangkan soal yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam mengukur tingkat kemampuan peserta didik.

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal ( $r_{hitung}$ ) dikonsultasikan dengan harga kritik *r product momen*, dengan taraf signifikan 5 %. Bila harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan validitas butir soal diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.7

## Analisis Perhitungan Validitas Butir Soal

No Soal	Validitas		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
1	0,131	0.388	Tidak valid
2	0,418		Valid
3	0,475		Valid
4	0,464		Valid
5	0,426		Valid
6	0,302		Tidak valid
7	0,357		Tidak valid
8	0,575		Valid
9	0,451		Valid
10	0,443		Valid
11	0,416		Valid
12	0,423		Valid
13	0,628		Valid
14	0,428		Valid
15	0,538		Valid
16	0,483		Valid
17	0,385		Tidak valid
18	0,517		Valid
19	0,427		Valid
20	0,508		Valid
21	0,665		Valid
22	0,396		Valid
23	0,472		Valid
24	0,396		Valid
25	0,432		Valid
26	0,391		Valid
27	0,473		Valid
28	0,273		Tidak valid
29	0,465		Valid
30	0,449		Valid

Tabel 4.8  
Prosentase Validitas Butir Soal

No	Kriteria	No. Soal	Jumlah	Prosentase
1	Valid	2,3,4,5,8,9,10,11,1 2,13,14,15,16,18,1 9,20,21,22,23,24,2 5,26,27,29,30	25	83,3 %
2	Tidak Valid	1,6,7,17,28.	5	16,7%

Dari hasil uji validitas instrumen di atas, maka soal yang dapat digunakan sebagai evaluasi hasil belajar kognitif santri adalah soal-soal yang valid, sedangkan soal yang tidak valid tidak dapat digunakan untuk diujikan kepada santri Madrasah Aliyah

b) Analisis Reliabilitas Tes

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsisten untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan.

Harga  $r_{11}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikan 5 %. Soal dikatakan reliabilitas jika harga  $r_{11} > r_{tabel}$ .

Koefisien reliabilitas butir soal diperoleh  $r_{11} = 0,871$ , sedang  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikan 5 % dan  $n = 26$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,388$ , karena  $r_{11} > r_{tabel}$  artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang tinggi (reliabel).

c) Analisis Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran merupakan cara untuk mengetahui tingkat kesukaran soal tersebut termasuk dalam kategori sukar, sedang, atau mudah.

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9  
Tingkat Kesukaran Soal

Besarnya Tingkat Kesukaran	Interpretasi
Kurang dari 0,3	Terlalu sukar
0,3-0,70	Cukup (sedang)
Lebih dari 0,70	Terlalu mudah

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien tingkat kesukaran butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10  
Perhitungan Koefisien Tingkat Kesukaran Butir

No Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,65	Sedang
2	0,81	Mudah
3	0,73	Mudah
4	0,46	Sedang
5	0,50	Sedang
6	0,69	Sedang
7	0,73	Mudah
8	0,62	Sedang
9	0,65	Sedang
10	0,58	Sedang
11	0,73	Mudah
12	0,88	Mudah
13	0,65	Sedang
14	0,73	Mudah
15	0,81	Mudah
16	0,77	Mudah

17	0,65	Sedang
18	0,69	Sedang
19	0,65	Sedang
20	0,77	Mudah
21	0,69	Sedang
22	0,65	Sedang
23	0,69	Sedang
24	0,77	Mudah
25	0,58	Sedang
26	0,62	Sedang
27	0,65	Sedang
28	0,81	Mudah
29	0,54	Sedang
30	0,69	Sedang

Tabel 4.11

Prosentase Tingkat Kesukaran Butir Soal

No	Kriteria	No. Soal	Jumlah	Prosentase
1	Sedang	1,4,5,6,8,9,10,13,17, 18,19,21,22,23,25,26, 27,29,30,	19	63,3%
2	Mudah	2,3,7,11,12,14,15,16, 20,24,28,	11	16,7%

d) Analisis Daya Beda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Soal dikatakan baik, bila soal dapat dijawab dengan benar oleh peserta didik yang berkemampuan tinggi. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D.

Kriteria Daya Pembeda (D) untuk kedua jenis soal adalah sebagai berikut:



Tabel 4.12

## Kriteria Daya Pembeda

Besarnya DB	Klasifikasi
Kurang dari 0,20	Poor (jelek)
0,20 – 0,40	Satisfactory (cukup)
0,40 – 0,70	Good (baik)
0,70 – 1,00	Exellent (baik sekali)
Bertanda negative	Butir soal dibuang

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13

## Perhitungan Daya Beda Butir Soal

No Soal	Daya Beda	Keterangan
1	0,38	Cukup
2	0,54	Baik
3	0,54	Baik
4	0,62	Baik
5	0,54	Baik
6	0,46	Baik
7	0,38	Cukup
8	0,77	Baik
9	0,69	Baik
10	0,54	Baik
11	0,54	Baik
12	0,54	Baik
13	0,69	Baik
14	0,54	Baik
15	0,69	Baik
16	0,62	Baik
17	0,54	Baik
18	0,62	Baik

19	0,54	Baik
20	0,62	Baik
21	0,77	Baik sekali
22	0,54	Baik
23	0,62	Baik
24	0,62	Baik
25	0,38	Cukup
26	0,62	Baik
27	0,69	Baik
28	0,54	Baik
29	0,62	Baik
30	0,62	Baik

Tabel 4.14

Prosentase Daya Beda Butir Soal

No	Kriteria	No. Soal	Jumlah	Prosentase
1	Baik	2,3,4,5,6,8,9,10,11, 12,13,14,15,16,17, 18,19,20,22,23,24, 26,27,28,29,30	26	86,7 %
2	Cukup	1,7,25	3	10 %
3	Baik sekali	21	1	1,3%

### B. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui sejauh mana penguasaan ilmu tajwid dan kefasihan santri Madrasah Aliyah dalam membaca al-Quran, maka akan diadakan analisis data dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*.

Untuk memudahkan jalannya analisis kedua variabel tersebut dimasukkan kedalam tabel kerja koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 4.15

Korelasi Penguasaan Ilmu Tajwid dan Kefasihan  
Santri dalam Membaca al-Qur'an

No	Nama Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	AINI NAFQOH	69	60	4761	3600	4140
2	NIMATUS SHOLIHAH	66	53	4356	2809	3498
3	YUSRUL AMINAH	66	50	4356	2500	3300
4	FATCHUL INAYAH	51	36	2601	1296	1836
5	UMMU SYARIFAH	45	30	2025	900	1350
6	SITI QOMARIYAH	48	32	2304	1024	1536
7	UNSA FIKRI	57	43	3249	1849	2451
8	DWI ALFIYAH	60	47	3600	2209	2820
9	ZULI MAFAZA	42	25	1764	625	1050
10	FITROTUS SA'DIYAH	54	37	2916	1369	1998
11	LIA NIHAYATI	39	24	1521	576	936
12	JAMILATUN NAFT'AH	75	54	5625	2916	4050
13	LAILATUL MUNAWAROH	72	55	5184	3025	3960
14	SITI QODARIYAH	42	25	1764	625	1050
15	AFIFATUR ROHMANIYAH	45	31	2025	961	1395
16	AYU SHOLIHAH	63	48	3969	2304	3024
17	NUR HALIMAH	45	32	2025	1024	1440
18	ATIA HALIMATUS S	51	36	2601	1296	1836
19	MUDRIKAH	63	52	3969	2704	3276
20	NUSHROTUL 'AINIYAH	75	55	5625	3025	4125
21	ANISA'UL AFWA	57	42	3249	1764	2394
22	ZAHROTUN NIHLAH	51	40	2601	1600	2040
23	SITI MA'UNAH	54	41	2916	1681	2214
24	MAULINATUL HIKMAH	60	41	3600	1681	2460
25	BUSYROL LATHIF	57	44	3249	1936	2508
26	MILCHATIN SHIRFA	51	46	2601	2116	2346
27	ASNA MAULA	60	43	3600	1849	2580
28	SITI MAESAROH	54	41	2916	1681	2214
29	NUR AFIFAH	54	32	2916	1024	1728
30	SRI SETIANINGSIH	48	34	2304	1156	1632
	Jumlah ( $\Sigma$ )	1674	1229	96192	53125	71187

$$\sum X = 1674$$

$$\sum Y = 1229$$

$$\sum X^2 = 96192$$

$$\sum Y^2 = 53125$$

$$\sum XY = 71187$$

$$N = 30$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi product moment untuk menentukan  $r_{XY}$ .

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}} \\ &= \frac{71187 - \frac{(1674)(1229)}{30}}{\sqrt{\left\{ 96192 - \frac{(1674)^2}{30} \right\} \left\{ 53125 - \frac{(1229)^2}{30} \right\}}} \\ &= \frac{71187 - 68578,2}{\sqrt{\{ 96192 - 93409,2 \} \{ 53125 - 50348,03 \}}} \\ &= \frac{2608,8}{\sqrt{(2782,8)(2776,97)}} \\ &= \frac{2608,8}{\sqrt{(7727752,116)}} \\ &= \frac{2608,8}{2779,883472} \\ r_{xy} &= 0,938 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui hasil akhir dari hubungan antara penguasaan ilmu tajwid dan kefasihan santri Madrasah Aliyah dalam membaca al-Quran adalah  $r_{xy} = 0,938$ . Artinya, ada hubungan yang signifikan antara penguasaan ilmu tajwid dan kefasihan santri Madrasah Aliyah dalam membaca Al-Qur'an.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis diperoleh angka korelasi 0,938. Agar angka ini bisa berarti, maka perlu diinterpretasikan hingga memberi penjelasan tentang korelasi penguasaan ilmu tajwid dan kefasihan santri dalam membaca al-Quran yaitu dengan mengkonsultasikannya melalui nilai  $r$  pada tabel *product moment* pada taraf signifikan 5%.

Untuk lebih jelasnya akan diinterpretasikan antara  $r_0$  dan  $r_t$  (tabel) sebagai berikut:

Tabel 4.16

Nilai  $r$  Product Moment<sup>67</sup>

N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%
30	0,361	0,463

Pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden 30, diperoleh  $r_t = 0,361$ , sedang  $r_0 = 0,938$  sehingga dengan demikian  $r_0$  lebih besar dari pada  $r_t$  berarti signifikan artinya ada hubungan antara penguasaan ilmu tajwid dan kefasihan santri Madrasah Aliyah dalam membaca al-Quran di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Husna Desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2007, hlm. 455.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan ini terdapat keterbatasan-keterbatasan diantaranya:

1. Obyek penelitian ini hanya di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Husna Desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.
  2. Peneliti disini berkedudukan sebagai non partisipan observastion yaitu peneliti tidak turut aktif setiap hari berada di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Al-Husna Desa Sidomulyo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus tersebut, namun hanya pada waktu penelitian saja.
  3. Peneliti hanya bisa mengambil 30 responden, sehingga hasilnya belum bisa menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
-